

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengamatan, analisa dan pembahasanterhadap kegiatan pengukuran getaran tanah akibat peledakan di PT Bukit Asam (Persero) Tbk, maka dapat di tarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Getaran tanah terendah 0,011 g terjadi pada proses peledakan pada tanggal 13 Oktober 2015 dengan jumlah lubang 60 titik pada jarak titik pantau 673m dan jumlah isian bahan peledak 70 kg/lubang.
2. Nilai FK Lereng sebelum peledakan untuk penampang 9-9' adalah 4,058 dan penampang 8-8' 3,744. Nilai FK Lereng sesudah peledakan untuk penampang 9-9' dengan nilai getaran 0,102 g FK=3,278; 0,086 g FK=3,405 dan 0,084 g FK=3,422. Nilai FK Lereng untuk penampang 8-8' dengan nilai getaran 0,102 g FK=2,783; 0,086 g FK=2,930 dan 0,084 g FK=2,949. Untuk penampang 9-9' mengalami penurunan sebesar 16,9% dan penampang 8-8' sebesar 45,9%.
3. Semakin besar getaran tanah akibat peledakan, semakin kecil nilai FK Lereng yang berada disekitar daerah peledakan. Dari keseluruhan perhitungan nilai FK lereng sebelum dan sesudah peledakan memiliki nilai FK Lereng yang tidak jauh dan lereng termasuk dalam kategori aman, karena nilai FK Lereng masih $> 1,25$.

5.2 Saran

Adapun saran dari penelitian ini sebagai berikut :

1. Perlu dilakukan pembuatan *line drilling* di lokasi peledakan yang mendekati lereng atau akhir *bench* untuk mengurangi penyebaran getaran akibat peledakan.
2. Jika lubang ledak lebih dari 50 titik lubang dalam 1 kali peledakan perlu dibagi menjadi beberapa kali peledakan.

